

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAM MAHASISWA PADA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI PRODI PGSD UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Sunan Baedowi ¹⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v9i2.5075](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v9i2.5075)

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang adalah (1) Mengetahui peningkatan pemahaman nilai-nilai Islam mahasiswa dengan penggunaan *project base learning* pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. (2) Mengetahui peningkatan aktifitas mahasiswa dengan penggunaan *project base learning* pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. (3) Mengetahui pengelolaan proyek melalui *project base learning* pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Mix Methode. Penelitian ini menggunakan *embedded design* yang melibatkan kegiatan ujicoba (cresswell, 2008). Hasil penelitian ini antara lain (1) Implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam mahasiswa pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. (2) Implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) dapat meningkatkan aktifitas mahasiswa pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. (3) Pengelolaan proyek dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam materi hakikat manusia menggunakan pembelajaran berbasis proyek menitik beratkan pada proyek pencarian informasi proses penciptaan manusia melalui berbagai sumber.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Pendidikan Agama Islam, Implementasi..*

History Article

Received : 19 Desember 2019

Approved : 9 Januari 2020

Published : 10 Januari 2020

How to Cite

Baedowi, Sunan. (2019). Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam Mahasiswa Pada Perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. *Malih Peddas*, 9(2), 110-117

Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang

E-mail: ¹ sunanabin@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran di Perguruan Tinggi selain menuntut kemampuan akademik (*hard skill*), mahasiswa juga dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan personalnya (*soft skills*), sehingga siap memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah menyelesaikan studi. Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses dinyatakan bahwa karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Kompetensi yang ingin dicapai pada mata kuliah pendidikan agama islam adalah mahasiswa disamping dapat memahami teori tentang nilai-nilai islam, juga diharapkan mahasiswa mampu menjawab tantangan-tantangan disekitarnya. Untuk mendorong kemampuan mahasiswa tersebut, baik secara individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis proyek (*project based learning*).

Project base learning juga mengandung salah satu penilaian yang disarankan dalam pembelajaran. Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian mengatakan bahwa seorang pendidik untuk menilai kompetensi keterampilan melalaui penilaian kinerja yaitu penilaian yang menuntut mahasiswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Menurut Moursund (1997) beberapa keuntungan dari pembelajaran berbasis proyek antara lain sebagai berikut: (a) *Increased motivation*, (b) *Increased problem-solving ability*, (c) *Improved library research skills*, (d) *Increased collaboration*, dan (e) *Increased resource-management skills*.

Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensial dan aktual telah dimiliki mahasiswa, sebab mahasiswa bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Mereka telah memiliki sesuatu, sedikit atau banyak, telah berkembang (teraktualisasi) atau sama sekali masih kuncup (potensial). Peran pendidik adalah mengaktualkan yang masih kuncup, dan mengembangkan lebih lanjut apa yang baru sedikit atau baru sebagian teraktualisasi, semaksimal mungkin sesuai dengan kondisi yang ada. Mahasiswa juga memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang sendiri. Dalam interaksi pendidikan mahasiswa tidak selalu harus diberi atau dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri. Kemampuan setiap mahasiswa tidak sama, sehingga ada yang betul-betul dapat dilepaskan untuk mencari, menemukan dan mengembangkan sendiri, tetapi ada juga yang membutuhkan banyak bantuan dan bimbingan dari orang lain terutama pendidik.

Pada dasarnya pendidikan agama Islam di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan agama Islam yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan sebelumnya. yaitu mulai dari jenjang TK dilanjutkan ke SD, lalu ke SMP kemudian ke SMA. Dari SMA dilanjutkan ke perguruan tinggi. Dinamika Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum telah terukir dalam sejarah pendidikan di tanah air sejak awal hadirnya perguruan tinggi di negeri ini. Bermula dari sebagai mata kuliah yang dianggap kehadirannya tidak diperlukan hingga eksistensinya ‘dihadirkan’ sebagai mata kuliah wajib. Pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas PGRI Semarang masih banyak berisi teori, sehingga mahasiswa kurang mampu membuat produk yang baik yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami nilai-nilai Islam itu sendiri. Padahal mata kuliah pendidikan agama islam berhubungan dengan tingkah laku langsung mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu ada sebuah

tindakan nyata mahasiswa dari pembelajaran pendidikan agama islam dalam bentuk proyek pembelajaran yang dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut akan sangat membantu mahasiswa atau pengajar dalam memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Sehingga diperlukan sebuah pembelajaran yang komprehensif yang mencakup materi teori dan praktek dilapangan yaitu melalui pembelajaran yang berbasis proyek (*Project Based Learning*). Wena (2009) menyatakan bahwa kerja proyek memuat tugas-tugas kompleks yang berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan dan permasalahan yang menantang, dan menuntut mahasiswa untuk dapat merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan mahasiswa bekerja secara mandiri.

Pengetahuan manusia selalu berkembang, karena manusia memiliki dua kelebihan. Pertama, manusia mampu mengkomunikasikan pikiran-pikiran atau ide-ide melalui bahasa yang sistematis. Kedua, manusia mampu berpikir menurut alur tertentu. Kemampuan manusia berfikir menurut alur tertentu disebut bernalar. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pentingnya penggunaan *project base learning* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam mahasiswa. Maka penelitian memandang pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) pada mata kuliah PAI (Pendidikan Agama Islam) di Universitas PGRI Semarang sangat perlu dilakukan.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Mix Methode. Aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah meningkatkan Nilai-nilai Islam mahasiswa menggunakan pembelajaran *project based learning*. Penelitian ini bersifat gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini akan digunakan *embedded design* yang melibatkan kegiatan ujicoba (cresswell, 2008). Jenis *embedded design* yang akan digunakan adalah *Embedded experimental model*, dimana data kualitatif digunakan dalam desain experimental, baik dalam eksperimen murni maupun kuasi eksperimen.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pelaksanaan tes ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kepekaan butir tes terhadap pembelajaran, serta untuk mengetahui kualitas tes dan sebagai masukan untuk merevisi kembali butir soal, maka yang perlu terlebih dahulu diketahui adalah : (1) Validitas butir soal, (2) Reliabilitas tes, (3) Tingkat kesukaran, (4) Daya beda, (5) Uji homogenitas, (6) Uji normalitas, dan (7) Uji ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran dilakukan dikelas semester 1b dengan jumlah mahasiswa sebanyak 34 mahasiswa. Standar kompetensi yang diambil adalah memahami tentang hakikat manusia. Adapun indikator hasil capaiannya adalah : mengidentifikasi proses penciptaan manusia melalui *project*, mengelompokkan proses penciptaan manusia menurut berbagai disiplin ilmu, menjelaskan proses penciptaan manusia dari segi ilmu kedokteran, menjelaskan proses penciptaan manusia dari segi ilmu agama Islam dan membuat hubungan keterkaitan proses

penciptaan manusia dari ilmu agama Islam dan ilmu kedokteran. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *project based learning*.

Analisis Aktifitas Mahasiswa

Pengamatan aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran dipandu oleh lembar observasi aktivitas mahasiswa. Pengamatan memberikan penilaian berdasarkan kriteria pengamatan pada aspek-aspek pengamatan pada lembar observasi mahasiswa, dengan rentang penilaian 1 sampai 5, yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (baik sekali). Observasi aktivitas mahasiswa ini dilakukan pengamatan pada tiap-tiap kelompok mahasiswa. Hasil lembar observasi aktivitas mahasiswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini:



Gambar 1. Aktifitas diskusi kelompok mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa

Penilaian	Pengamat 1	Pengamat 2
Rata-rata skor pengamat	4,33	4,14
Kriteria	Baik	Baik
Rata-rata skor Pengamat 1 dan 2	4,235	
Kriteria	Baik	

Pada Tabel 1 terlihat bahwa skor observasi aktivitas mahasiswa pada siklus I, menurut pengamat 1 skor aktivitas mahasiswa sebesar 4,32 dan menurut pengamat 2 skor aktivitas mahasiswa sebesar 4,15. Berdasarkan rata-rata skor pengamat 1 dan pengamat 2, kriteria observasi aktivitas mahasiswa ini berada dalam kategori baik.



Gambar 2. Presentasi hasil proyek mahasiswa

Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman Nilai-nilai Islam)

Hasil belajar kognitif mahasiswa dikumpulkan dengan memberikan 4 soal tes uraian yang dilakukan pada sebelum pembelajaran dan di akhir pembelajaran. Hasil tes belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Kognitif Pretest

Hasil yang diperoleh					Keterangan
Hasil rata-rata mahasiswa	Ketuntasan Individual		Ketuntasan klasikal		
	Tuntas	Belum Tuntas	Ketercapaian	Standar	
72,1	14	20	36,9%	80%	Belum tercapai

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Kognitif setelah pembelajaran

Hasil yang diperoleh					Keterangan
Hasil rata-rata mahasiswa	Ketuntasan Individual		Ketuntasan klasikal		
	Tuntas	Belum Tuntas	Ketercapaian	Standar	
78,3	27	5	84,37%	80%	Tercapai

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa nilai rata-rata kognitif mahasiswa sebesar 78,3 dengan ketuntasan klasikal sebesar 84,37 %, dengan rincian 27 mahasiswa telah tuntas dan 5 mahasiswa belum tuntas. Dengan demikian ketuntasan belajar klasikal kognitif tercapai karena sudah lebih dari 80%.

Uji normalitas data variabel yang digunakan adalah teknik One Sampel Kolmogorv Smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui data yang dianalisa berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas nilai dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Nilai

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	34.0920
	Std. Deviation	33.34071
Most Extreme Differences	Absolute	.299
	Positive	.299
	Negative	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		2.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai posttest dan pretes kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji beda pada hasil pembelajaran

Uji beda rata-rata (t-test) digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan implementasi Model PjBL (Project based learning) dengan pembelajaran konvensional. Hasil uji beda rata-rata (Independent Samples T Test) menggunakan Equal variances assumed karena nilai Sig.F > 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil uji beda rata-rata (t-test)

Group Statistics

	pretes_ posttes	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	pretes	32	72,1154	2.19186	.41422
	posttes	32	78,3420	5.22975	.98833

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	4.301	.043	- 50,116	62	.000
	Equal variances not assumed			- 50,116	36.201	.000

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh nilai t hitung -50,116 dan tabel tabel untuk taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (df) =64 diperoleh t tabel = 2,012. Dari hasil perhitungan, t hitung = -50,116 dan t tabel 2,012. Nilai t hitung ini berada di luar daerah penerimaan H0 (-2,012 < Ho diterima < 2,012), dengan demikian H0 ditolak. Karena Ho ditolak

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan antara nilai pretes dan posttes setelah implementasi model PjBL berbantuan multimedia. Hasil ini sesuai dengan penelitian Eva Nurul Malahayati (2015) bahwa pembelajaran dengan project based learning dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, sehingga dengan demikian terdapat peningkatan pemahaman nilai-nilai Islam Mahasiswa melalui pembelajaran *project based learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam mahasiswa pada perkuliahan pendidikan agama Islam (PAI) di prodi PGSD Universitas PGRI Semarang dapat disimpulkan bahwa (1) Implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam mahasiswa pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) di prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. (2) Implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project base learning*) dapat meningkatkan aktifitas mahasiswa pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam (PAI) di prodi PGSD Universitas PGRI Semarang. (3) Pengelolaan proyek dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam materi proses penciptaan manusia menggunakan pembelajaran berbasis proyek menitik beratkan pada proyek pencarian informasi proses penciptaan manusia melalui berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gafar Abdullah dan Taufik Ridwan. 2008. Implementasi Problem Based Learning (Pbl) Pada Proses Pembelajaran di BPTP Bandung. [http://jurnal.upi.edu/182/view/8/implementasi-problem-based-learning-\(pbl\)-pada-proses-pembelajaran-di-bptp-bandung.html](http://jurnal.upi.edu/182/view/8/implementasi-problem-based-learning-(pbl)-pada-proses-pembelajaran-di-bptp-bandung.html) (diakses 21 November 2016)
- Bandura. 1989. *Self-efficacy mechanism in physiological activation and health-promoting behavior*. In J. Madden, S. Matthyse, & J. Barchas (Eds.), *Adaptation, learning and affect* (pp. 1169-1188). New York: Raven.
- Eko andy purnomo dan Venissa dian Mawarsari. 2014. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Ideal Problem Solving Berbasis Project Based Learning*. Jurnal JKPM, VOLUME 1 NOMOR 1 JANUARI 2014 hal 24.
- Eva Nurul Malahayati. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Melalui Metode Project Based Learning Berbasis Lesson Study*. Jurnal konstruktivisme, vol. 7, no. 1, januari 2015 p-issn: 1979-9438, e-issn: 2445-2355
- Kemdikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDMPK dan PMP.
- Haughey, M. & Anderson, T. (1998). *Networking Learning: The Pedagogy of the Internet*. Montrea: Cheneliere/McGraw-Hill.

- Hergelnand dan Matthew H. Olson. 2009. *Theory of Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Joel L Klein et. Al. 2009. *Project Based Learning: Inspiring Middle School Student to Engage in Deep and Active Learning*. New York. NYC Department of Education
- Moursund, D. 1997. *Project: Road a Head (Project-Based Learning)*. Tersedia pada <http://www.iste.org/research/roadahead/pbl.html>. Diakses 12 Oktober 2013.
- National Council of Teachers of Mathematics. 2004. *Overview: Standards for School Mathematics. Problem Solving*. Tersedia di: <http://standards.nctm.org/document/chapter3/prob.htm> [5 Agustus 2012].
- Kusumawati, N. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Project Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 23(1).
- Rahmat Rais, dan M. Durri An Na'im, 2012, *Pengembangan Kepribadian Dalam Pendidikan Islam*, CV. Ghyas Putra, Semarang
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.